

Nama: Gyna Nursalapiah

Npm: 2453053027

Kelas:2G

Studi kasus: Analisis kurikulum operasional merdeka SD

Latar belakang : SD Nusa Bangsa adalah sebuah sekolah dasar yang berlokasi di daerah perkotaan, dengan sekitar 500 siswa yang tersebar dari kelas 1 hingga kelas 6. Sekolah ini mengikuti kurikulum nasional yang berlaku (Kurikulum merdeka) namun beberapa pihak merasa bahwa implementasi kurikulum operasional di lapangan belum optimal. Ada keluhan dari guru dan orang tua mengenai relevansi materi, beban kurikulum yang dirasa terlalu berat bagi siswa, serta kurangnya pemanfaatan media dan metode pembelajaran yang bervariasi.

Sekolah ini memutuskan untuk melakukan evaluasi dan analisis terhadap kurikulum operasional yang diterapkan di kelas untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan pendidikan, kebutuhan siswa, dan efektivitas pembelajaran.

Tujuan: Melakukan analisis terhadap implementasi kurikulum operasional di SD Nusa Bangsa untuk melihat apakah kurikulum yang ada sudah memenuhi kebutuhan siswa, relevansi materi, serta penerapan metode yang efektif dalam proses pembelajaran.

Metode Analisis

1. Review kurikulum operasional merdeka:

- Menganalisis kurikulum merdeka yang diterapkan di sd nusa bangsa memenuhi kompetensi, pembelajaran berbasis proyek, dan penggunaan teknologi yang digunakan.
- Menilai apakah kurikulum merdeka yang disusun tetap relevan dengan kebutuhan siswa.

2. Wawancara dan survei

- Melakukan wawancara dengan guru dan siswa untuk memahami seberapa jauh kurikulum dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa, baik dari sisi akademik maupun pengembangan karakter.
- Menggunakan survey untuk mengamati proses pembelajaran di kelas untuk melihat apakah kurikulum memberikan ruang bagi siswa untuk berkembang sesuai dengan gaya belajar mereka, serta apakah ada penyesuaian berdasarkan keberagaman kemampuan siswa.

3. Observasi pembelajaran

- Melakukan observasi untuk mengamati proses pembelajaran di kelas untuk melihat apakah kurikulum memberikan ruang bagi siswa untuk berkembang sesuai dengan gaya belajar mereka, serta apakah ada penyesuaian berdasarkan keberagaman kemampuan siswa.

4. Analisis beban kurikulum

- Menganalisis beban kurikulum merdeka bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengelola jumlah beban yang harus dipikul oleh siswa serta memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan sesuai dengan capaian pembelajaran yang diinginkan. Seperti menentukan durasi pembelajaran.

Hasil Analisis

1. Kesesuaian kurikulum dengan tujuan pembelajaran

- Kurikulum SD harus mencakup standar kompetensi yang relevan dengan perkembangan usia dan tahap kognitif anak. Setiap materi pembelajaran harus mampu mendorong perkembangan kemampuan siswa sesuai dengan tingkatannya, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.
- Tujuan pembelajaran SD secara umum bertujuan untuk membentuk karakter dan keterampilan dasar siswa, serta memperkenalkan mereka pada pengetahuan yang luas dan menyeluruh. Kurikulum yang diterapkan harus mendukung pencapaian TPN ini dengan menekankan pada pengembangan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa.

2. Metode pengajaran

- Kurikulum yang baik harus mendukung penggunaan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa, seperti pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, dan permainan edukatif. Pendekatan yang beragam akan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi dan keterampilan sosial mereka.
- Guru dapat mengajak siswa untuk terlibat aktif dengan kegiatan seperti diskusi atau proyek akan membantu siswa lebih memahami konsep yang diajarkan dan meningkatkan keterampilan berfikir kritis dan kreatif.
- Untuk kelas rendah (1-3) dalam konteks kurikulum merdeka mereka berfokus pada pendekatan yang fleksibel, mengutamakan partisipasi aktif siswa, serta memberikan ruang untuk kreativitas dan pengembangan karakter.

3. Beban Kurikulum

- Pengurangan Jam Pelajaran: Salah satu ciri dari Kurikulum Merdeka adalah penurunan jumlah jam pelajaran dalam seminggu. Misalnya, alokasi waktu yang lebih seimbang antara mata pelajaran inti dan kegiatan lain seperti pengembangan karakter, seni, dan olahraga.
- Dengan pengurangan jumlah jam pelajaran dan penyesuaian materi yang lebih fokus, beban siswa menjadi lebih ringan. Siswa tidak merasa tertekan dengan banyaknya mata pelajaran yang harus dikuasai dalam waktu terbatas. Namun, penting untuk memastikan bahwa waktu yang tersisa cukup untuk mencapai kompetensi yang ditargetkan.

4. Pemanfaatan teknologi

- Dengan adanya teknologi, guru dapat menggunakan berbagai platform pembelajaran digital untuk memberikan materi yang sesuai dengan kecepatan dan kebutuhan masing-masing siswa. Aplikasi pembelajaran, video edukasi, dan kuis interaktif bisa disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa.
- Teknologi memberikan kebebasan kepada siswa untuk belajar sesuai dengan ritme mereka sendiri. Siswa yang lebih cepat memahami materi dapat melanjutkan ke

topik yang lebih lanjut, sementara siswa yang membutuhkan lebih banyak waktu bisa mengulang materi yang sudah dipelajari tanpa merasa tertekan.

5. Keterlibatan siswa

- Guru berperan sebagai fasilitator yang mendampingi siswa dalam proses belajar, memberikan arahan, dan membantu siswa mengeksplorasi pengetahuan mereka secara mandiri.

Rekomendasi

1. Kesesuaian kurikulum dengan tujuan pendidikan

- Guru perlu merancang pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam setiap topik pembelajaran. Misalnya, dalam pembelajaran tematik, siswa diajak untuk mengembangkan sikap kerjasama, menghargai perbedaan, serta berpikir kritis tentang masalah yang ada di masyarakat.

2. metode pembelajaran

- mengintegrasikan lebih banyak metode pembelajaran proyek dan video pembelajaran.
- Mengadakan pembelajaran praktek secara langsung dilapangan seperti mengelola botol menjadi bahan kerajinan

3. Beban pembelajaran

- Mengurangi jumlah waktu pembelajaran disekolah kepada siswa dan lebih memfokuskan siswa pada kegiatan kegiatan proyek.

4. Peningkatan akses teknologi

- Sekolah perlu berupaya menyediakan perangkat pada akses internet bagi siswa yang kesulitan dalam hal teknologi, misal menyediakan akses internet.
- Membantu siswa lebih memahami penggunaan platform digital melalui pelatihan singkat cara menggunakan teknologi dalam belajar.

5. Peningkatan keterlibatan orang tua

- Meningkatkan komunikasi kepada orangtua untuk proses pembelajaran peserta didik memberikan saran untuk mendukung anak-anak mereka selama pembelajaran